

PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR PERKALIAN SISWA KELAS III SD Negeri KEBONCANDI

Wiwik Nur Amalia¹, Adhy Putri Rilianti, Ahmad Rif'an Najih

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

STKIP AL HIKMAH

Surabaya, Indonesia

✉ wiwiknuramalia@gmail.com

Kata Kunci

Metode Jarimatika,
Hasil Belajar,
Matematika,
Perkalian.

Tipe Artikel

Hasil penelitian

Abstrak

Siswa kelas tiga SDN Keboncandi, Kabupaten Pasuruan, terus memperlihatkan kemampuan di bawah rata-rata dalam konsep matematika yang diajarkan di kelas. Awalnya, 64% siswa tidak mampu mencapai KKM karena kesulitan memahami konsep perkalian. Murid kelas tiga SDN Keboncandi diuji kemampuan perkaliannya mempergunakan metode Jarimatika. Jika anak Anda kesulitan memahami perkalian dari 6 sampai 10, cobalah metode Jarimatika, teknik berhitung yang menyenangkan mempergunakan jari. Para peneliti dalam studi ini mempergunakan metodologi kuantitatif dan desain pretest-posttest satu kelompok untuk eksperimen pendahuluan mereka. Pengujian dan observasi dipakai untuk mengumpulkan data, yang dianalisis mempergunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji t berpasangan SPSS 27. Temuan dari analisis data memperlihatkan metode Jarimatika memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan secara statistik terhadap penguasaan konsep perkalian siswa dalam matematika. Hasil menguji hipotesis t sampel berpasangan memperlihatkan pengaruh signifikan ini dengan angka signifikansi Sig. (2-tailed) $< 0,001$, secara signifikan lebih rendah daripada standar signifikansi 0,05 ($< 0,001 < 0,05$). Bukti lain yang mendukung efek menguntungkan ini adalah perbedaan angka rata-rata (Mean) sejumlah -23,929. Ini memperlihatkan, rata-rata, skor post-test siswa jauh melebihi skor pre-test mereka setelah perlakuan. Sebagai alternatif dari metode pengajaran matematika tradisional, pendekatan ini berpotensi menarik, menghibur, dan menginspirasi siswa.

© 2026 SENTRATAMA

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran ialah salah satu komponen penting dalam suatu pembelajaran. Menurut pendapat Mufidah & Zainudin (2018), metode pembelajaran merupakan sebuah jalan yang berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Bagi guru, metode pembelajaran sangatlah dibutuhkan yang tujuannya untuk memudahkan dalam belajar dan mengajar serta mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Efektivitas pembelajaran Matematika sangat bergantung pada metode pembelajarannya.

Guru harus bisa memilih metode yang akan dipakai untuk pembelajarannya. Menurut Ulfa dan Saifuddin (2018), pemilihan metode pembelajaran memerlukan pertimbangan matang terhadap berbagai aspek agar berjalan efektif. Pertimbangan tersebut antara lain tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, kemampuan dan latar belakang siswa, kemampuan dan latar belakang guru, keadaan proses belajar yang berlangsung, dan alat-alat atau sarana yang tersedia. Metode jarimatika adalah berhitung mempergunakan jari-jari tangan untuk

menuntaskan operasi hitung dasar dengan cara yang seru dan mudah (Himmah, Asmani & Nuraini, 2021).

Salah satu metode berhitung yaitu Jarimatika yang mana metode tersebut diciptakan oleh Septi Peni Wulandani. Menurut Wulandani (2008:18), Jarimatika merupakan teknik menghitung yang melakukan perhitungan dasar meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan mempergunakan media jari tangan. Pemakaian metode yang sederhana dan praktis ini diyakini efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa. Metode Jarimatika melatih siswa untuk menghafal perkalian khususnya untuk angka 6-10. Jarimatika sendiri dikembangkan sekitar tahun 2000-2003. Menurut Indiasuti (2021), implementasi metode Jarimatika yang praktis terbukti mampu memacu kecepatan dan akurasi siswa dalam mengerjakan soal perkalian. Adapun cara mempergunakan Jarimatika perkalian adalah:

1. Ibu jari di kedua tangan dianggap sebagai angka 6, dan jari lainnya berturut-turut 7, 8, 9 dan 10 (ke arah kelingking).
2. Misal ingin mengalikan 6×7 : Lipat ibu jari (6) di satu tangan dan jari manis (7) di tangan lain.
3. Jumlah jari yang terlipat jadi puluhan, sisa jari yang berdiri dikali untuk satuan. Contoh: 3 jari terlipat (puluhan = 30), 4 x 3 jari berdiri (satuan = 12), jadi $6 \times 7 = 30 + 12 = 42$.

Metode Jarimatika juga membuat proses pembelajaran perkalian menjadi lebih mudah, bersemangat, dan menyenangkan. Hasil penelitian Anisa, Saleh, Pratiwi (2024), Sari, Hader, Sukron (2021), dan Rahayu, Hasim (2025) memperlihatkan jarimatika bisa memaksimalkan hasil belajar siswa.

Mempelajari matematika adalah sebuah keharusan karena posisinya sebagai induk dari segala ilmu. Pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur yang dipakai sebagai alat bantu untuk menjadi solusi praktis atas berbagai tantangan yang muncul di kehidupan sehari-hari yang bisa memaksimalkan kemampuan berpikir yang harus dikembangkan, dan hal ini juga berkaitan dengan berbagai bidang ilmu lainnya (Marfu'ah, dkk., 2022). Dalam lingkup pembelajaran Matematika, perkalian merupakan materi fundamental yang mengajarkan operasi penggandaan bilangan. Alhusna dkk. (2020) mendefinisikan konsep ini secara sederhana sebagai bentuk penjumlahan yang dilakukan berulang kali.

Menurut pengamatan awal, siswa kelas tiga di Sekolah Dasar Negeri Keboncandi terus menunjukkan tingkat prestasi belajar matematika yang rendah. Hasil nilai harian menunjukkan bahwa 18 dari 28 siswa, atau 64% dari total siswa, belum memenuhi persyaratan KKM untuk penyelesaian. Kesulitan siswa dalam mempelajari dan menggunakan tabel perkalian dan konsep-konsep terkait merupakan penyebab utama kinerja mereka yang buruk. Motivasi belajar siswa yang rendah berkontribusi pada hasil belajar yang buruk, dan persepsi mereka tentang matematika sebagai mata pelajaran yang menantang dan membosankan semakin memperburuk masalah.

Berdasarkan informasi dari guru kelas, pembelajaran selama ini menerapkan metode menghafal, bernyanyi, dan mencongak, dengan dukungan media buku saku perkalian serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Mengingat metode Jarimatika belum pernah diterapkan dalam pembelajaran perkalian di sekolah tersebut, Riset ini difokuskan untuk menyelidiki dampak implementasi metode Jarimatika kepada capaian belajar Matematika murid kelas III SDN Keboncandi

METODE

Riset ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen yang menerapkan desain Pre-Eksperimen. Alasan peneliti mempergunakan metode penelitian eksperimen, karena dianggap paling sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk memahami

pengaruh metode Jarimatika kepada hasil belajar siswa pada materi perkalian kelas III SDN Keboncandi. Menurut Hasanah, Afni, dan Harahap (2021), desain *Pre-Eksperimen* ialah rancangan yang hanya melibatkan satu kelompok dan tidak ada kelompok pembanding atau control. Desain penelitian yang dipakai mengacu pada model eksperimen kelompok tunggal atau *One-Group Pretest-Posttest Design*. Adapun lokasi penelitian bertempat di SDN Keboncandi, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dengan subjek penelitian mencakup seluruh murid kelas III.

Peneliti menerapkan dua teknik pengumpulan data, yakni tes dan observasi. Tes dipakai sebagai alat ukur utama untuk memahami peningkatan hasil belajar, sedangkan observasi berperan sebagai data pendukung. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam memperoleh data untuk keperluan penelitian.

Teknik menganalisis data dalam riset ini mempergunakan uji-t berpasangan (*Paired sample t-test*), yang diawali dengan uji prasyarat berupa (1) Uji Normalitas. Uji-t tersebut dipakai untuk memahami ada tidaknya perbedaan signifikan diantara hasil belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) implementasi metode Jarimatika. Uji Prasyarat dilakukan supaya simpulan yang diambil tidak menyimpang dari kebenaran yang harus ditarik (Wulandari, Wiarsih, Meliantina, 2022).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mendeteksi apakah nilai residual data berdistribusikan normal, yang merupakan syarat penting dalam analisis statistik. Kriteria pengujian menetapkan bahwa data dikatakan normal jika punya angka signifikansi di atas 5% (0,05). Untuk memastikan akurasi perhitungan, pengujian ini dilakukan mempergunakan aplikasi SPSS 27.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dipakai untuk memastikan apakah dua atau lebih kelompok data yang dibandingkan mempunyai varians yang serupa (homogen). Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansinya $> 0,05$.

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi, data dianalisis mempergunakan uji-t sample berpasangan (*Paired sample t-test*). Uji ini dipakai untuk memahami signifikansi pengaruh implementasi metode Jarimatika terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Riset ini tujuannya untuk menyelidiki pengaruh pemakaian metode Jarimatika kepada hasil belajar Matematika murid kelas III SDN Keboncandi pada materi perkalian. Data penelitian diperoleh melalui tes berupa *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (setelah perlakuan), yang diberikan kepada 28 siswa sebagai subjek penelitian.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan doa dan menyanyikan lagu nasional. Kemudian guru mengulik materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya, yakni mengenai perkalian. Selanjutnya, guru menguji kemampuan perkalian siswa dengan memberikan 10 soal (*pre-test*). Setelah data *pre-test* didapat dan ditemukan bahwa nilai siswa masih di bawah KKM, maka langkah berikutnya guru memberikan metode berhitung yang sebelumnya belum diterapkan di kelas, yaitu metode Jarimatika.

Metode Jarimatika belum pernah diterapkan di kelas. Sebelumnya, guru hanya menerapkan metode menghafal, menyanyi, dan mencongak, tetapi metode tersebut kurang efisien. Maka, guru menerapkan metode terbaru, yaitu Jarimatika. Kemudian, guru menjelaskan arti Jarimatika dan cara mempergunakannya. Setelah guru menjelaskan langkah-langkah mempergunakan Jarimatika, guru meminta siswa melakukannya bersama-sama.

Setelah melakukan Jarimatika bersama-sama, guru memberikan soal yang dikerjakan secara berkelompok untuk mengukur apakah siswa memahami metode yang sudah diajarkan. Setelah siswa mengerjakan soal secara berkelompok, guru meminta perwakilan kelompok untuk menampilkan hasil kerja kelompok mereka dan membahasnya bersama-sama. Selesai menampilkan, guru memberikan waktu agar siswa bisa beristirahat dan diteruskan setelah bel masuk berbunyi.

Kegiatan pembelajaran kedua dimulai dengan membahas yang sudah diajarkan sebelumnya, yaitu metode Jarimatika. Siswa mulai memahami dan menyenangi metode yang sudah diajarkan. Guru memberikan soal untuk dikerjakan mandiri (*post-test*). Setelah itu, guru mengajak siswa melakukan refleksi sebelum akhirnya menutup pembelajaran dengan doa.

Data yang terhimpun berikutnya dianalisis mempergunakan program SPSS 27. Rincian angka *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (setelah perlakuan) seluruh siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Nomor Siswa	Nilai Siswa	
	Pre-Test	Post-Test
1.	60	100
2.	40	70
3.	50	80
4.	60	70
5.	60	70
6.	30	70
7.	40	60
8.	50	60
9.	30	40
10.	60	60
11.	70	80
12.	20	70
13.	60	80
14.	50	70
15.	50	60
16.	40	70
17.	40	50
18.	60	60
19.	30	60
20.	30	80
21.	20	50
22.	30	70
23.	40	80
24.	30	90
25.	50	80
26.	40	60
27.	60	70
28.	50	60

Tabel 1 menyajikan data nilai siswa pada tahap *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (setelah perlakuan).



Gambar 1. Siswa Mempraktikkan Metode Jarimatika

Setelah data didapatkan, maka langkah selanjutnya akan diuji normalitas dan homogenitas. Berikut ini disajikan hasil menguji normalitas yang bisa terlihat di Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	.154	28	.088	.927	28	.053
POST TEST	.169	28	.038	.945	28	.146

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk pada Tabel 1, nilai sig. untuk data pre-test adalah 0,053 dan untuk data post-test adalah 0,146. Karena kedua nilai tersebut melebihi batas sig. 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$), berkesimpulan bahwa data berdistribusikan normal. Selanjutnya, hasil menguji homogenitas varians ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.604	3	21	.620
	Based on Median	.506	3	21	.682
	Based on Median and with adjusted df	.506	3	19.351	.682
	Based on trimmed mean	.633	3	21	.602

Berdasarkan hasil menguji homogenitas pada Tabel 2 (baris *Based on Mean*), didapat angka sig. sejumlah 0,620. Dikarenakan angka signifikansi tersebut melebihi 0,05 ($0,620 > 0,05$), maka varians data dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya kedua syarat uji prasyarat (normalitas dan homogenitas), analisis diteruskan dengan uji hipotesis mempergunakan Uji-t Sample Berpasangan (*Paired Sample t-test*). Uji ini tujuannya untuk memahami signifikansi perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara pre-test dan post-test setelah implementasi

metode Jarimatika dianalisis mempergunakan Paired Sample t-test. Hasil analisis tersebut bisa terlihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-23.929	15.949	3.014	-30.113	-17.744	-7.939	27	<.001

Berdasarkan Tabel 3, berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pemakaian metode Jarimatika kepada hasil belajar siswa. Dengan angka sig. sejumlah 0,001 ($< 0,05$), pengujian ini memenuhi syarat untuk menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0).

Pembahasan

Hasil menguji paired sample t-test memperlihatkan angka Sig. (2-tailed) sejumlah 0,001. Dikarenakan angka tersebut berada di bawah 0,05 ($< 0,05$), berkesimpulan bahwa implementasi metode Jarimatika berpengaruh signifikan kepada hasil belajar perkalian Matematika murid kelas III SDN Keboncandi. Kesimpulan ini diperkuat oleh peningkatan rata-rata nilai, di mana skor post-test melebihi pre-test dengan selisih sejumlah 23,929 poin. Nilai *Mean Difference* yang bernilai negatif (-23,929) dalam *output SPSS* mengonfirmasi bahwa nilai akhir (*post-test*) secara konsisten melebihi pada nilai awal (*pre-test*). Nilai tersebut memperlihatkan pemakaian metode Jarimatika efektif dalam memaksimalkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Temuan ini menjawab permasalahan yang diidentifikasi pada observasi awal yang memperlihatkan 64% siswa (18 dari 28 siswa) belum mencapai KKM. Siswa mengalami kendala dalam memahami konsep perkalian dan menganggap Matematika sebagai pelajaran yang sulit serta membosankan. Metode Jarimatika yang diterapkan oleh guru terbukti menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini dan menggantikan metode sebelumnya seperti menghafal dan mencongak.

Pengaruh metode Jarimatika dapat dijelaskan karena metode ini mengubah pendekatan pembelajaran dari abstrak menjadi lebih konkret dan menyenangkan. Menurut Hikmah, Jamal, dan Nuraini (2021), Jarimatika didefinisikan sebagai teknik berhitung dengan memanfaatkan jari tangan yang mampu mempermudah pemahaman siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Metode ini sangat membantu siswa menghafal perkalian untuk angka 6–10. Dengan media jari, siswa diajak memahami konsep dasar bukan hanya menghafal sehingga, mereka mampu menuntaskan soal dengan lebih cepat dan tepat.

Temuan riset ini selaras dan memperkuat hasil studi sebelumnya. Penelitian oleh Anisa, Saleh, & Pratiwi (2024), Sari, Hader, & Sukron (2021), serta Rahayu & Hasim (2025) memperlihatkan metode Jarimatika sangat efektif dalam memaksimalkan hasil belajar siswa. Temuan tersebut juga diperkuat oleh penelitian Himmah, Asmani, & Nuraini (2021) serta Indiatuti (2021) yang menemukan dampak positif Jarimatika terhadap kemampuan berhitung dan hasil belajar.

Meskipun demikian, riset ini memiliki keterbatasan yang perlu diakui. Riset ini mempergunakan desain *pre-eksperimen* dengan tipe *one group pretest-posttest*. Sesuai definisi, desain ini tidak melibatkan kelompok pembandingan atau kelas kontrol. Akibatnya, sulit untuk memastikan bahwa peningkatan hasil belajar sejumlah 23,929 poin murni disebabkan oleh metode Jarimatika dan bukan oleh faktor-faktor eksternal lain (seperti efek atensi dari peneliti atau motivasi siswa karena mencoba hal baru).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat menyimpulkan bahwa implementasi metode Jarimatika berhasil memaksimalkan capaian belajar siswa secara signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil menguji hipotesis paired sample t-test yang memperlihatkan angka signifikansi Sig. (2-tailed) sejumlah $<0,001$, yang jauh lebih kecil dari standar sig. $0,05$ ($<0,001 < 0,05$). Pengaruh positif ini juga terkonfirmasi dari nilai rata-rata (Mean) perbedaan sejumlah $-23,929$, yang mengindikasikan bahwa rata-rata nilai post-test siswa (setelah perlakuan) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan angka pre-test (sebelum perlakuan). Pemakaian metode ini dapat menjadi alternatif pembelajaran Matematika yang efektif, menyenangkan, menarik dan memotivasi siswa. Efektivitas metode ini juga tampak dari peningkatan rata-rata nilai siswa yang jauh lebih tinggi setelah implementasi Jarimatika dibandingkan sebelumnya.

Karena metode Jarimatika terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan, para pendidik dianjurkan untuk menerapkannya dalam pembelajaran Matematika agar pemahaman siswa dapat lebih optimal. Selain itu, untuk memperkuat temuan ini, penelitian di masa mendatang direkomendasikan mempergunakan desain *quasi-experiment* dengan menyertakan kelas kontrol. Dengan demikian, komparasi antara efektivitas Jarimatika dan metode konvensional dapat dianalisis secara lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusna, C., dkk. (2020). Menemukan Pola Perkalian dengan Angka 9. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*, 2(1), 55-70. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JPPT/article/view/428>
- Anisa, M. F., Saleh, Y. T., & Pratiwi, A. S. (2024). Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kecepatan Berhitung dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkalian Kelas IV di SD Muhammadiyah. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 65. <https://mathjournal.unma.ac.id/index.php/Griya/article/view/3795>
- Hasanah, N., Afni, K., & Harahap, R. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Hubungan Interpersonal Remaja pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Binjai. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jb/article/view/472>
- Himmah, K., Asmani, J. M., & Nuraini, L. (2021). Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 57-68. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.270>
- Indiastuti, T. (2021). Pengaruh Metode Jarimatika Perkalian Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar MIN 1 Madiun. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 2(3), 137-143. <https://siducat.org/index.php/isej/article/view/318>
- Marfu'ah, S., dkk. (2022). Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Prisma*, 5, 50-54. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/54339/21161>
- Mufidah, N. & Zainudin, I. (2018). Metode Pembelajaran Al-Ashwat. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 199-217. <https://doi.org/10.14421/almaahara.2018.042-03>
- Purnama Sari, M., Hader, A. E., & Sukron, M. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 15 Koto Baru Dharmasraya. *CONSILIUM: Education and Counseling Journal*, 1(2), 226. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1200>
- Rahayu, M. F. & Hasim, W. (2025). Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Perkalian Siswa Kelas III SD. *Alacrity: Journal Of Education*, 5(1), 1-12. <https://lppipublishing.com/index.php/alacrity/article/download/638/514/1873>

- Ulfa, M. & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih dan Mempergunakan Metode Pembelajaran. *SUHUF: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 30(1), 35-56.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/suhuf/article/view/6721/4066>
- Wulandani, S. P. (2008). *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Wulandari, E. P., Wiarsih, N., & Meliantina. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Perkalian Siswa Kelas 3 SDN 03 Wringinputih Muncar. *ATTA'LIM: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2).
<https://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/attaklim/article/download/1549/895/>

